

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) mengidentifikasikan anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan kadar hemoglobin(Hb) kurang dari 11gr atau mempertimbangkan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11gr pada trimester kedua pada hemodelusi yang normal terjadi.(Rustandi, Harniati and Kusnadi, 2020). Hb merupakan kadar zat yang memiliki fungsi dalam mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh termasuk ke tubuh janin yang dikandung oleh ibu, apabila terjadi anemia pada ibu hamil, maka akan terjadi gangguan pada proses pengangkutan oksigen ke seluruh tubuh termasuk janin. Proses pengangkutan oksigen ke seluruh tubuh termasuk janin memiliki kebutuhan zat besi cukup besar dikarenakan kebutuhan tubuh terhadap mineral besi meningkat secara substansial dengan bertambahnya umur kehamilan sehingga Wanita memiliki resiko mengalami defisiensi besi yang di sebabkan rendahnya cadangan zat besi pada saat awal kehamilan sehingga bila zat besi yang dibutuhkan tidak terpenuhi bisa mengakibatkan terjadinya anemia pada awal kehamilan. Salah satu masalah dari gizi yang kurang bagi ibu hamil adalah anemia, dimana terjadi penurunan kuantitas dan kualitas sel darah merah, hal ini diperberat dengan terjadinya proses hemodilusi dalam kehamilan sehingga kadar hemoglobin semakin menurun yang berpotensi meningkatkan risiko kesakitan dan kematian ibu dan janinnya.(Haninggar and Mahmud, 2023).

Anemia pada masa kehamilan akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia hal ini yang perlu di tangani terkait masalah Kesehatan. Anemia pada ibu hamil disebut “*potensial danger to mother and child*”. Komplikasi yang ditimbulkan oleh anemia adalah meningkatnya angka kematian bayi (AKB), terjadinya kelahiran secara *premature*, berat badan lahir rendah (BBRL) dan memiliki dampak jangka Panjang yang bisa mengakibatkan kecacatan pada bayi yang lahir ataupun menyebabkan anak mengalami stunting karena kurang gizi yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Anemia pada ibu hamil juga bisa menyebabkan bahaya bagi ibu hamil karena di takutkan akan mengalami pendarahan bahkan bisa menyebabkan kematian ibu yang bisa meningkatkan Angka Kematian Ibu(AKI). Hasil penelitian dari Putri (2015) menunjukkan bahwa kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin ini dikarenakan mengalami anemia pada masa kehamilan sebesar 85,3%. Sekitar 830 wanita diseluruh dunia setiap harinya meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan, sehingga sampai saat ini angka kematian ibu masih tergolong tinggi.(Rahayu Apriliani, Avianty and Angie Nauli, 2021).

*World Health Organization* (WHO) 20% dari 515.000 kematian di seluruh dunia disebabkan oleh anemia, prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia diseluruh dunia yang dilaporkan bahwa sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di negara-negara Afrika sebesar 57,1%, Pasifik Barat 30,7%, Eropa 25,1%, di Amerika sebesar 24,1%, dan di Asia Tenggara sebesar 48,2%.(Malaka, Irwan and Ahmad, 2023). Di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia atau kekurangan darah hampir separuh.

Menurut data Riskedes tahun 2018 ibu hamil yang mengalami kejadian anemia ada sebanyak 48,9%. Persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskedes tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%.(Kemenkes RI, 2018). Sedangkan untuk angka kejadian anemia di Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 19,6%, yang artinya 1-2 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. (Zulaikah, 2021). Sedangkan di Kabupaten Mojokerto angka anemia pada catin sebanyak 205 orang yang dapat berpotensi anemia saat kehamilan.(Dinkes Kab. Mojokerto, 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Januari di ruang tunggu poli ANC di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto, didapatkan 5 dari 10 ibu hamil mengalami anemia, 6 dari 10 responden kurang mengetahui apa itu anemia dan sisanya dengan tingkat rata-rata pengetahuan ibu hamil kurang mengetahui mengenai penyebab, faktor resiko dan gejala anemia ibu hamil hanya mengetahui kalau anemia itu kurang darah atau dikatakan anemia bila kadar Hb di bawah 11 g/dL yang sedemikian rupa penggunaan media video promosi Kesehatan menjadi salah satu pilihan yang baik daripada yang lainnya dalam melakukan penyuluhan atau promosi Kesehatan.

Anemia zat besi dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu meliputi kebutuhan meningkat serta kehilangan darah, jumlah makanan yang mengandung Fe tidak mencukupi, absorpsi Fe rendah, sedangkan untuk penyebab tidak langsung meliputi komposisi makanan yang kurang beragam, praktek pemberian makanan yang kurang baik, serta social ekonomi Masyarakat rendah. Keadaan

sosial ekonomi meliputi tingkat Pendidikan, tingkat pengetahuan, besar keluarga, pekerjaan, dan pendapatan.(Za and Hardewi, 2021). Pengetahuan yang kurang akan bisa menyebabkan anemia dikarenakan dengan kurangnya pengetahuan maka ibu hamil tidak bisa untuk mencegah terjadinya anemia yang akan terjadi. Pengetahuan sangat penting bila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik maka bisa mencegah terjadinya anemia atau bisa mengetahui bahwa bila terjadi tanda gejala anemia bisa segera melakukan konsultasi kepada puskesmas atau pun dokter.

Pengetahuan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah dengan Pendidikan Kesehatan. Media dalam Pendidikan Kesehatan dapat digunakan sebagai alat dalam menyampaikan pesan Kesehatan. Salah satu contoh adalah media audiovisual yang berupa media video promosi Kesehatan dalam bentuk animasi. Panca indra yang berperan dalam penggunaan media audiovisual adalah pendengaran dan pengelihatian dengan Tingkat efektifitas 50%.(Rahmawati Eka and Silaban, 2021). Adapun kelebihan menggunakan media audiovisual yaitu tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan sehingga dapat di putar ulang sehingga dapat memahaminya dengan baik, lalu video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan penonton secara langsung.

Penelitian Eka Rahmawati menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan dengan media promosi Kesehatan tentang anemia berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil. Video promosi Kesehatan dapat

menunjukkan bahwa dalam pemberian media video lebih baik untuk di pahami dan di mengerti.(Rahmawati Eka and Silaban, 2021)

Dengan meningkatkan pemahaman dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai anemia. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan memiliki kemungkinan resiko terjadinya anemia lebih kecil. Pengetahuan tersebut erat kaitannya dengan sikap dimana apabila seseorang tahu mengenai anemia pada masa kehamilan maka diharapkan muncul sikap yang mendukung ibu untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. (Rahayu *et al.*, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Promosi Kesehatan Anemia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah ada Pengaruh Media Video Promosi Kesehatan Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media promosi Kesehatan tentang anemia terhadap pengetahuan pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol mengenai anemia yang berkunjung ke ANC di Kesehatan di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan mengenai anemia yang di berikan video promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto
- c. Menganalisis pengaruh media video promosi Kesehatan anemia terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan ibu hamil mengenai anemia di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto dalam Upaya mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa yang lain dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam pengembangan media video promosi Kesehatan anemia terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

###### b. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam pemberian informasi kepada Masyarakat dalam Upaya mencegah kejadian anemia pada ibu hamil dengan media video promosi Kesehatan anemia terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan Masyarakat dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam media video promosi Kesehatan anemia terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mojokerto dalam Upaya untuk mencegah terjadinya anemia terhadap ibu hamil.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan serta referensi bagi peneliti selanjutnya dalam Upaya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan belajar bagi mahasiswa.